

Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Balok Angka pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah 12 Pamulang

Niken Galuh Wikandiyah¹, Adiyati Fathu Roshonah², Anita Damayanti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

galuhniken9@gmail.com

Abstrak. Kemampuan berhitung merupakan aspek penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini, yang menjadi dasar bagi kemampuan matematika di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui permainan balok angka pada anak kelompok A di TK Aisyiyah 12 pamulang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai efektivitas metode ini. Partisipan penelitian adalah anak-anak kelompok A yang berusia 4-5 tahun serta guru yang terlibat dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan Balook angka secara signifikan membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam mengenal angka, serta menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas belajar. Selain itu, permainan ini juga mendukung perkembangan motoric halus, sosial-emosional, dan kemampuan Bahasa anak-anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa permainan balok angka merupakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Temuan ini memberikan wawasan bagi pendidik tentang pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang interaktif untuk mendukung perkembangan kognitif anak. Diharapkan, hasil penelitian ini menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum dan strategis pembelajaran di Pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: kemampuan berhitung, permainan balok angka, anak usia dini, pembelajaran interaktif

1. Pendahuluan

Kemampuan berhitung merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif bagi anak usia dini. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengenal konsep angka, mengembangkan pemahaman dasar tentang matematika, dan membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya. Pendidikan Taman Kanak-kanak berperan penting dalam memperkenalkan dan mengembangkan kemampuan ini melalui berbagai metode yang menyenangkan dan interaktif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah penggunaan permainan balok angka.

TK Aisyiyah 12 Pamulang, sebagai Lembaga Pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan potensi anak, senantiasa mencari inovasi dalam metode pembelajaran. Penggunaan permainan balok angka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok A secara efektif. Permainan ini tidak hanya merangsang minat anak dalam belajar angka tetapi juga mengembangkan kemampuan motoric halus, koordinasi mata-tangan, serta kerja sama dan interaksi sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas permainan balok angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok A di Tk Aisyiyah 12 Pamulan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh bukti nyata mengenai dampak positif dari penggunaan balok angka terhadap perkembangan kemampuan berhitung anak. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dan orang tua tentang pentingnya metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi anak sejak usia dini. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat mencapai perkembangan optimal dan memiliki fondasi yang kuat untuk pembelajaran matematika di masa mendatang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi Upaya meningkatkan kemampuan berhitung melalui permainan balok angka pada anak kelompok A di Tk Aisyiyah 12 Pamulang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi anak-anak serta guru dalam proses pembelajaran ini.

Penelitian ini menggunakan desain kasus untuk memfokuskan pada konteks tertentu yaitu Tk Aisyiyah 12 Pamulang. Studi kasus ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana permainan balok angka dapat mempengaruhi kemampuan berhitung anak-anak kelompok A. Partisipan dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok A di Tk Aisyiyah 12 Pamulang yang berusia 4-5 tahun, serta guru yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa partisipan yang terlibat memiliki pengalaman langsung dengan metode pembelajaran yang diteliti.

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan balok angka observasi ini mencakup pengamatan terhadap interaksi anak-anak dengan balok angka, respon mereka terhadap kegiatan pembelajaran, dan perkembangan kemampuan berhitung mereka. Wawancara dilakukan dengan guru untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan balok angka. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa anak untuk mendapatkan wawasan mengenai pengalaman mereka dalam bermain dan belajar dengan balok angka. Pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan seperti rencana pembelajaran, catatan guru, dan hasil karya anak-anak selama kegiatan berlangsung.

Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan memperoleh izin dari Tk Aisyiyah 12 Pamulang serta persetujuan tertulis serta anak-anak yang terlibat. Identitas dan kerahasiaan partisipan dijaga dengan baik, dan partisipan diberikan hak untuk menarik diri dari penelitian kapan saja jika mereka menghendaki.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan balok angka secara signifikan membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam mengenal angka, serta menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas belajar. Selain itu, permainan ini juga mendukung perkembangan motoric halus, sosial-emosional, dan kemampuan Bahasa anak-anak. Anak-anak yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan

peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berhitung mereka. Melalui permainan balok angka, mereka lebih mudah mengenal angka, memahami urutan angka, dan melakukan operasi matematika dasar. Proses belajar yang menyenangkan dan interaktif membuat anak-anak lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar matematika.

Penggunaan balok angka juga membantu meningkatkan keterampilan motoric halus anak-anak. Aktivitas seperti memegang, Menyusun, dan memindahkan balok melatih koordinasi mata-tangan dan kontrol motoric halus mereka. Hal ini penting untuk perkembangan keterampilan menulis dan aktivitas lainnya yang membutuhkan ketelitian. Permainan balok angka yang dilakukan dalam kelompok kecil mendorong anak-anak untuk berinteraksi dan bekerja sama. Mereka belajar untuk berbaagi, bergiliran, dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Selain itu, keberhasilan dalam menyelesaikan tugas atau tantangan dalam permainan meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan diri anak-anak. Selama permainan anak-anak banyak berkomunikasi baik dengan guru maupun teman-teman mereka. Mereka belajar kosakata baru yang berkaitan dengan angka dan matematika serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri.

Gambar 1.

Anak bermain menyusun balok angka secara perlahan diawasi oleh guru pendamping



4. Simpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan balok angka efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok A di Tk Aisyiyahh 12 Pamulang. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman angka, serta perkembangan keterampilan motoric halus dan sosial-emosional. Hasil penelitian juga menyadari pentingnya pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dalam mengembangkan keterampilan matematika pada anak usia dini.

Mengintegrasikan permainan balok angka secara sistematis dalam kurikulum pembelajaran anak kelompok A di Tk Aisyiyah 12 Pamulang. Hal ini akan memastikan bahwa permainan tersebut menjadi bagian yang terstruktur dan konsisten dari pembelajaran matematika anak. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan permainan balok angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Melalui pemantauan berkelanjutan,

Tk Aisyiyah 12 Pamulang dapat terus memperbaiki dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan anak-anak dan hasil evaluasi yang diperoleh.

5. Ucapan Terima Kasih

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan KKNPLP ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si., sebagai dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan segenap perhatian dan nasihatnya kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Ibu Dr. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat dalam penyusunan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan.
3. Ibu Hastri Rosiyanti, M.Pd., sebagai ketua pelaksana kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Ibu Lisda Elmita, S.Pd., sebagai kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Setiabudi Pamulang yang telah membimbing dan mengizinkan kami PLP dan KKN.
5. Ibu Fatonah, S.Pd., sebagai wali kelas A3 yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
6. Dewan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Setiabudi Pamulang yang telah membantu dan membimbing kami selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).
7. Orang tua saya yang telah memberikan saya motivasi dan untaian doa di dalam setiap langkahnya demi kelancaran studi dan praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya jalani ini.

Semoga Allah menjaga mereka, Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak yang terkait, serta menjadi referensi yang berguna bagi pelaksanaan program KKNPLP selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abdurahman, A. (1999). Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenaangkan. *quantu*.
- Abu H. Drs., (2005). Strategi Belajar Mengajar. *Bandung : Armico. Alamiyah*.
- Dini, D. P. A. U. (2014). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta : Diknas. Ahmadi*.
- Nasional, D. P. . (2004). pedoman pembelajaran di taman kanak- kanak. *Depdiknas*.
- Rahmatunnisa, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Dan Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Muutiara Bunda Banda Aceh . *Doctoral dissertation, UNIMED*.